

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Kata Belakang Masalah**

*Corporate Social Responsibility* menurut Untung adalah komitmen perusahaan untuk ikut berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan. CSR juga dapat dijadikan alat pemasaran bagi perusahaan. CSR dapat meningkatkan profitabilitas dan citra perusahaan yang baik (Hendrik Budi 2008).

PKBL merupakan praktik CSR yang dilakukan oleh BUMN. Menurut Nining (2018) menyatakan bahwa PKBL diharapkan menjadi peningkatan partisipasi BUMN untuk memberdayakan potensi dan kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan masyarakat dengan fokus diarahkan pada pengembangan ekonomi kerakyatan untuk menciptakan pemerataan pembangunan. Peraturan menteri BUMN Nomor : PER-02/MBU/7/2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN beserta aktivitas, aturan-aturan yang harus dipenuhi dan pelaporannya. Permen ini menjadi acuan bagi BUMN untuk Melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Pada pasal 9 ayat 1 (c) No 2 beban pembinaan bersifat hibah dan besarnya paling banyak 20% dari dana program kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan.

Aktivitas CSR sudah banyak dilakukan hampir seluruh perusahaan, bentuk- bentuk program yang dilakukan oleh PT Pupuk Iskandar Muda berupa

Program- program yang di *Implementasikan* untuk wilayah tersebut berupa *Community Development*/Kelompok Usaha Bersama (KUBE), *PIM CARE Education*, Program PIM AHAT (Aku Sehat,PT PIM Peduli Bencana Alam), PT PIM Berbagi Kebahagiaan, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Melalui program itu perusahaan tidak hanya sekedar melakukan tanggung jawab semata, tetapi perusahaan memperhatikan segala aspek permasalahan didalam masyarakat terutama program kemitraan, perusahaan ingin menciptakan kemandirian ekonomi di UMKM PT Pupuk Iskandar Muda yang bergerak merancang program *Community Development* (programberkelanjutan).

Laba komprehensif PT PIM tahun 2020 adalah sebesar Rp26,930 miliar. Dan dana perusahaan di bidang Corporate Sosial Responsibility (CSR) meliputi bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan, budaya, kesejahteraan umum, olahraga, pelestarian alam dan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan menggunakan anggaran yang bersumber pada pembiayaan CSR, Bina Wilayah, adapun realisasi pembiayaan CSR dan bina lingkungan sebesar Rp3,671 miliar (87%) dari RKAP Rp4,310 miliar. Realisasi anggaran ring I Rp2,083 miliar meliputi gampong Paloh Gadeng, Blang Naleng Mameh, Tambon Baroh, Tambon Tunong, Paloh Gadeng, Dusun Madat, Gampong Blang Mee, dan Krung Gukueh. Untuk wilayah Ring II realisasi anggaran Rp725 juta wilayah ini meliputi Gampong Palda, Paloh Igeuh, Uteun Geulinggang, Ulee Reuleng, dan Pulo Rungkom. Sedangkan untuk wilayah Ring III realisasi anggaran Rp953 Juta meliputi sepanjang aliran air dari *water intake* gampong Blang Mee.

**Tabel 1.1 Realisasi CSR PT Pupuk Iskandar Muda**

<b>Ring I</b>	<b>Ring II</b>	<b>Ring III</b>
Rp Rp2,083,415,820	Rp Rp725,157,45 6	Rp Rp953,304,000
<b>Total</b>		
Rp 3,671,877,277		

Sumber:Laporan Tahun 2020 PT PIM

Dalam penerapan kemitran PKBL PT Pupuk Iskandar Muda melakukan dua modeling bantuan modal dengan bersifat hibah dan *Revolving Loan*. Nilai permodalan hibah di UMKM pemula biasanya lebih berjumlah kecil dan standar implementasi tidak memiliki penilaian yang baku sedangkan *Revolving Loan* terdapat standar penilaian yang lebih baku seperti kapasitas produksi besar, memiliki potensial dan umur usaha sudah diatas satu tahun dikarenakan modal yang diberikan bersifat pinjaman dan biasanya diberikan kepada UMKM non-*bankable*(tidak memenuhi persyaratan untuk mengakses produk-produk keuangan). Maka pengembalian dana dari UMKM tersebut dapat diberikan secara bergilir kepada UMKM lainnya. Dalam penerapan CSR di lingkungan PT Pupuk Iskandar muda melakukan lebih mendepankan pembinaan, seperti penerpaan saat ini PKBL membantu UMKM dalam mengurus izin PIRT( Perizinan Produksi Industri Rumah Tangga), untuk bidang industri makanan izin Halal dari MUI juga akan dibantu dan dari segi kemasan pihak PKBL ikut membantu mendesain kemasan yang baik serta inovatif hal ini yang membuat UMKM memiliki kemandirian dalam melawan kompetitor yang duluan hadir dipasaran serta melepaskan ketergantungan kepada pihak PKBL PT Pupuk Iskandar Muda.

Keberadaan perusahaan dalam masyarakat dapat memberikan aspek yang

positif dan negatif. Di satu sisi, perusahaan menyediakan barang dan jasa yang diperlukan oleh masyarakat, namun di sisi lain tidak jarang masyarakat mendapatkan dampak buruk dari aktivitas bisnis perusahaan. Banyak kasus ketidakpuasan publik yang bermunculan, Peneliti juga menemukan permasalahan begitu terganggunya masyarakat dengan pencemaran lingkungan yang dirasakan langsung seperti bau Amoniak begitu pekat, dan Gampong Tambon Baroh merupakan kawasan Ring 1 PT Pupuk Iskandar Muda dimana gampong yang paling terdampak polusi udara dari aktifnya pabrik yang berhadapan langsung dengan pemukiman warga terutama dusun satu. salah satu sumber pendapatan masyarakat ialah berjualan dan buruh serabutan.

Di gampong Tambon Baroh terdapat beberapa UMKM binaan dari PT Pupuk Iskandar Muda, peneliti mendapatkan kesempatan untuk melakukan observasi kepada Ibu Hartina selaku *owner* dari UMKM Tina Collection merupakan Sektor industri yang menjual ragam tas, dompet, kopiyah hingga kain sarung dengan motif Pinto Aceh binaan PT Pupuk Iskandar Muda dari tahun 2017. Pada awal mula usaha kerajinan didirikan Ibu Hartina mendapatkan bantuan dengan cara memasukkan proposal usaha modal yang diberikan berupa uang tunai sebesar 5jt rupiah, alat produksi berupa mesin jait dengan kapasitas konveksi sejumlah lima unit dan pelatihan peningkatan *softskill* menjait dilaksanakan di gampong Ulee Madon, Aceh Utara, pelatihan tersebut berlangsung selama satu bulan dengan pendampingan dari pihak PKBL PT Pupuk Iskandar Muda terhadap peningkatan dan evaluasi. Pada tahun 2019 ibu Hartina mendapatkan kesempatan kenaikan kelas yang dilakukan oleh pihak PKBL PT Pupuk Iskandar Muda point-point dalam penilaian ini berupa peningkatan omset dan kapasitas produksi jumlah nominal

uang yang ibu hartina dapatkan sebesar 20jt rupiah, jumlah itu dimanfaatkan oleh ibu hartina untuk membuat rumah produksi yang beralamat di dusun satu jalan rel kereta api.

Sulitnya ekonomi pasca Covid-19 melanda Indonesia banyak masyarakat sangat terdampak imbasnya terutama UMKM menjadi melemahnya penurunan penjualan hingga gulung tikar. Karna pada saat Covid 19, UMKM seperti Tina Collection kehilangan mayoritas pelanggan dari wisatawan mancanegara, Dengan permasalahan itu perusahaan merasakan beban lingkungan dari waktu ke waktu akan sangat berdampak kepada perekonomian masyarakat lingkungan. Dalam proses pengelolaan dan pengembangan UMKM PT Iskandar Muda sebagai bentuk dukungan kepada mitra usaha agar dapat tumbuh berkembang. perusahaan dengan ikut membeli produk mitra binaan untuk meningkatkan hasil penjualan, dan menampilkan produk binaan di pameran-pameran UMKM. dengan metode ini pemilik usaha sangat terbantu termasuk Tina Collection juga merasakan begitu terdampaknya cara ini karna dengan begitu produk yang dipasarkan mendapatkan peluang yang baik.

Suatu ketertarikan bagi penulis untuk meneliti mengenai pelaksanaan yang telah dilakukan dari program program pemberdayaan ekonomi pelaku UMKM di gampong Tambon Baroh, Kabupaten Aceh Utara oleh PT Pupuk Iskandar Muda Dari latar belakang diatas maka, penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai Tanggung Jawab Sosial Lingkungan pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan melakukan pemberdayaan Ekonomi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dengan judul penelitian “Analisis Pemanfaatan Dan Dampak Corporate Social Responsibility PT. Pupuk Iskandar Muda (Studi Pada

Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di Gampong Tambon Baroh)''

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu:

1. Bagaimana proses pemberdayaan ekonomi yang telah dilakukan oleh pihak PKBL PT Pupuk Iskandar Muda pada program pemberdayaan ekonomi pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di gampong Tambon Baroh?
2. Bagaimana hasil pemberdayaan ekonomi yang telah dilakukan oleh pihak CSR PT Pupuk Iskandar Muda pada program pemberdayaan ekonomi pelaku usahamikro kecil menengah di gampong Tambon Baroh?

## **1.3 Fokus Penelitian**

1. Gambaran mengenai proses pemberdayaan ekonomi yang telah dilakukan oleh pihak CSR PT Pupuk Iskandar Muda pada Program Pemberdayaan Ekonomi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di gampong Tambon Baroh.
2. Hasil pemberdayaan ekonomi yang telah di lakukan CSR PT pada Program Pemberdayaan Ekonomi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Gampong Tambon Baroh.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi yang telah dilakukan oleh pihak PKBL PT Pupuk Iskandar Muda pada program pemberdayaan

ekonomi pelaku usaha mikro kecil menengah di gampong Tambon Baroh

2. Untuk mengetahui hasil pemberdayaan ekonomi yang telah dilakukan oleh pihak CSR PT Pupuk Iskandar Muda pada program pemberdayaan ekonomi pelaku usaha mikro kecil menengah di gampong Tambon Baroh.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara subjektif, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk melatih, meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, sistematis dan metodologi penulis dalam menyusun suatu wacana baru dan memperkaya ilmu peneliti mengenai penerapan ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya dalam pengimplementasian program CSR Terhadap Perkembangan UMKM.
2. Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi PT.Pupuk Iskandar Muda sebagai suatu bahan informasi, masukan, dan pertimbangan demi menghasilkan konsep dan program CSR yang berkualitas dan lebih baik lagi dimasa mendatang terutama bagi perkembangan UMKM
3. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan memperkaya ragam penelitian yang telah dibuat oleh para mahasiswa bagi Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh serta dapat menjadi bahan referensi bagi terciptanya suatu karya ilmiah baru.